

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sistem Pengetahuan (*corpus*) masyarakat Suku Batak Toba di Desa Patane I, Patane II, dan Simpang Siguragura, masyarakat mengetahui tumbuhan yang dimanfaatkan pada upacara adat *monding* (kematian) yang terdiri dari 13 spesies yang terdiri dari 9 famili. Famili yang paling banyak digunakan adalah famili Poaceae.
2. Sistem kepercayaan (*cosmos*) masyarakat Suku Batak Toba di Desa Patane I, Patane II, dan Simpang Siguragura terkait tumbuhan pada upacara adat *monding* (kematian) memiliki makna bagi masyarakat Porsea, tumbuhan yang digunakan disebut *sijagaron* (*Raja ni akka duhut-duhut* (Raja dari segala rumput), pemaknaan tersebut masyarakat ketahui dari turun-temurun.
3. Praktek (*praxis*) pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Batak Toba di Desa Patane I, Patane II, dan Simpang Siguragura terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat *monding* (kematian) yaitu digunakan secara langsung, dijadikan wadah dan dijadikan alas atau tikar.
4. Nilai Penting Budaya/ *Index of Cultural Significanse* (ICS) tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Batak Toba di Desa Patane I, Patane II, dan Simpang Siguragura terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat *monding* (kematian) terdiri dari tiga kategori yaitu nilai sangat tinggi terdiri dari 10 spesies dengan nilai 100, nilai rendah terdiri dari 2 spesies dengan nilai 9 dan 15, dan golongan sangat rendah terdiri dari 1 spesies dengan nilai 2.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tumbuhan yang dimanfaatkan pada upacara adat *monding* (kematian) jenis yang lain untuk menambah informasi terkait etnobotani tumbuhan adat *monding* (kematian) Suku Batak Toba.

2. Perlu melakukan penelitian terkait kasus status konservasi tumbuhan liar yang dimanfaatkan pada upacara adat *mondong* (kematian) Suku Batak Toba agar keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY